

Budidaya Jagung

Sumber: <http://repository.pertanian.go.id/>

Sumber foto: wartatani.com



1 Penentuan Waktu Tanam

Penentuan waktu tanam perlu dilakukan survey air terhadap lahan yang akan ditanami jagung

2 Persiapan Lahan

Dapat dilakukan dengan 2 cara:

- Tanpa Olah Tanah (TOT) atau olah tanah minimum (*minimum tillage*) pada lahan sawah setelah padi
- Olah Tanah Sempurna (OTS) pada lahan kering



Foto:
[google.com](https://www.google.com)

3 Persiapan Tanam

Meliputi:

- Pemilihan varietas
- Penggunaan varietas unggul
- Pilih varietas dengan benih berdaya hasil tinggi
- Keperluan benih 20 kg/ha
- Perlakuan benih (*seed treatment*)



Foto:
google.com

4 Penanaman

- Jarak tanam 70 - 80 cm x 20 cm (1 tanaman per lubang) atau 70-80 cm x 40 cm (2 tanaman per lubang)
- Benih yang mempunyai daya tumbuh lebih dari 95% dapat memenuhi populasi tanam 66.000 - 75.000 tanaman/ha
- Masukkan benih dalam lubang tanam
- Tidak dianjurkan menyulam



Foto:
google.com

5 Pemupukan

Foto:
[youtube.com](https://www.youtube.com)



- Pupuk kandang (1-3 ton/ha), dimasukkan pada lubang tanam

- Pupuk Urea (450 kg/ha), SP-36 (100-150 kg/ha) & KCL (50-100 kg/ha)

> **Umur 7 - 10 HST:** Urea (150 kg), SP-36 dan KCl (seluruh dosis)

> **Umur 30 - 35 HST:** diberikan sisa urea 300 kg

- Pupuk majemuk: Urea 300 (kg/ha), Phonska (350 kg/ha), & KCL (50-100 kg/ha)

> **Umur 7 - 10 HST:** Urea (200 kg), Phonska (200 kg) & KCl (seluruh dosis)

> **Umur 30 - 35 HST:** diberikan sisa urea 100 kg & Phonska (100 kg)

- Pada lahan kering pemberian pupuk P dan K dapat menggunakan PUTK (Perangkat Uji Tanah Lahan Kering) dan untuk pemberian N (Urea) menggunakan Bagan Warna Daun (BWD) dimulai pada umur tanaman 40-45 hari setelah tanam.

